

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menghasilkan temuan berdasarkan penggunaan prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya untuk mendapatkan data empiris. Penelitian kuantitatif bertujuan menggambarkan kejadian individu maupun kelompok yang mana data dan informasi yang didapat berupa angka yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana pengaruh variabel oleh variable yang diteliti. Yaitu variable Program Khusus Dai terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kondisi yang ada secara rinci dan detail. sementara pendekatan kuantitatif menggunakan data berupa angka atau perhitungan untuk menganalisis dan mengelompokkan informasi. Dalam konteks penelitian tentang Program Khusus Dai dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa, metode ini akan membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data melalui penggunaan angket dan teknik lain yang bersifat kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjarmasin pada mahasiswa Program Khusus Da'i Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Program Khusus Da'i Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan 2022 (dua ribu dua puluh dua).

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tentang apakah ada pengaruh program khusus dai terhadap prestasi akademik pada mahasiswa prodi BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, , populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Populasi merupakan kumpulan objek yang memenuhi syarat tertentu yang terkait dengan

¹ Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Kuesioner*. (Indramyu: CV. Adanu Abimata, 2020) 20

masalah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi penelitian terdiri dari 20 mahasiswa dan mahasiswi Program Khusus Dai.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ada. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.² Dan sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 20 (dua puluh) orang mahasiswa dan mahasiswa program khusus dai.

5. Data dan Sumber Data

a. Data

- 1) Data Primer, yaitu data utama yang menggambarkan apakah ada pengaruh dari kegiatan program khusus dai terhadap prestasi bagi mahasiswa PKD Prodi BPI. Data ini diperoleh dari responden melalui angket yang dibagikan kepada mahasiswa dan mahasiswi program khusus dai, serta data-data prestasi, dan wawancara dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Data sekunder, yaitu data pelengkap mengenai prestasi yang mahasiswa dapatkan seperti riwayat prestasi, dokumentasi saat mendapatkan prestasi tersebut seperti foto dan yang lainnya.

² *Ibid*, 23

b. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban para responden dengan menggunakan hasil jawaban responden yaitu mahasiswa program khusus dai dan pengelola PKD.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner (angket)

Pada penelitian ini dilihat dari teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berbentuk *checklist*, agar membantu mahasiswa sebagai responden dalam menjawab kuesioner dengan cepat, praktis dan mudah. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan *Google Form* sehingga memudahkan kepada peneliti dan responden dalam proses pengisian kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kuesioner untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Program Khusus Dai sebagai Variabel (X) dan satu kuesioner lainnya tentang prestasi akademik sebagai variabel (Y).kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Skala likert yang dipakai dalam penelitian ini dengan mengukur faktor pengaruh program khusus dai terhadap prestasi akademik mahasiswa. Variabel faktor faktor tersebut menggunakan 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap pertanyaan, yaitu:

- 1) Jawaban sangat setuju : mendapat skor 5
- 2) Jawaban setuju : mendapat skor 4

- 3) Jawaban netral : mendapat skor 3
- 4) Jawaban tidak setuju : mendapat skor 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju : mendapat skor 1

Peneliti akan melakukan uji validitas kuesioner penelitian menggunakan *SPSS versi 16.0 for Windows*. Uji validitas bertujuan untuk mengukur akurasi atau keabsahan kuesioner, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan atau konsistensi kuesioner. Dalam menguji validitas, peneliti akan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel Product Moment yang tersedia dalam Lampiran. Apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel, maka indikator atau pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid; sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, validitasnya diragukan.

Peneliti menggunakan *SPSS versi 16.0 for Windows* untuk menguji reliabilitas kuesioner. Reliabilitas dianggap memadai jika nilai alpha Cronbach atau r_{alpha} mencapai atau melebihi 0,6. Jika kriteria ini terpenuhi, maka indikator atau pertanyaan dalam kuesioner dianggap dapat dipercaya; sebaliknya, jika nilai tersebut tidak tercapai, maka reliabilitasnya perlu dipertanyakan.

b. Wawancara dan Dokumentasi

Pada penelitian ini juga digunakan teknik pengumpulan data dengan tahapan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan alumni PKD untuk memperoleh informasi tambahan tentang PKD. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai tambahan data secara nyata dengan adanya bukti foto ataupun dokumentasi lainnya.

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Validitas

Validitas Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengacu pada seberapa tepat atau valid suatu alat ukur dalam mengukur data yang dimaksud.³ Validitas butir soal diukur untuk menilai sejauh mana hubungan antara jawaban yang diberikan pada suatu soal dengan skor total yang diharapkan. Validitas tinggi suatu soal menunjukkan bahwa jawaban pada soal tersebut mencerminkan secara tepat skor keseluruhan. Hal ini sering diinterpretasi kan sebagai tingkat korelasi antara jawaban pada suatu soal dengan skor total, yang dapat dihitung menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Jika korelasi antara skor yang diberikan dan skor keseluruhan tinggi, maka itu menunjukkan bahwa butiran angket tersebut memiliki validitas yang baik, atau mengukur apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴ Untuk mengukur tingkat validitas angket tertutup seperti yang digunakan dalam penelitian ini, setiap butir angket akan dinilai menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus ini membandingkan hubungan antara skor yang diberikan responden untuk setiap item dengan skor keseluruhan pada angket:

³ Sutanto Priyo Hastono, *Modul Analisis Data*, (Jakarta: UI Press, 2017), h. 60.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), h. 172.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

| | |
|-----------|---|
| r_{xy} | = Angka indeks korelasi “r” atau product moment |
| N | = Number of cases |
| $\sum XY$ | = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y |
| $\sum X$ | = Jumlah seluruh skor X |
| $\sum Y$ | = Jumlah seluruh skor Y |

Suatu instrumen dianggap valid jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) lebih besar dari nilai korelasi yang tertera dalam tabel (r tabel). Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, instrumen tersebut dianggap tidak valid dan harus dihilangkan dari analisis. Pendekatan ini digunakan untuk menilai tingkat validitas sebuah instrumen. Pengujian validitas item dilakukan dengan menghitung korelasi Pearson antara skor item dan skor total item. Signifikansi pengujian diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung \geq nilai r tabel (dengan uji dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05), maka item-item instrumen tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (dianggap valid).
- b) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel (dengan uji dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05), maka item-item instrumen tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (dianggap tidak valid) dan harus dihapus karena nilai r hitung untuk item-item tersebut lebih rendah dari nilai r tabel yang

ditentukan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap butir-butir yang telah terbukti valid melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Uji ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap semua butir dalam kuesioner. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha yang diimplementasikan melalui program *SPSS for Windows versi 16.0*. Menurut Arikunto, rumus Alpha digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen yang skornya tidak hanya 1 atau 0, seperti pada angket atau soal bentuk uraian.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk

menginvestigasi hubungan antara variabel bebas yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX$$

Keterangan:

- a = Konstan
- b = Koefisien regresi
- Y = Prestasi Akademik
- X = Program Khusus Dai